

RINGKASAN

SUSIANTI Program Studi Manajemen Agribisnis Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember, 18 Juni 2014. Usaha Rempeyek Renyah Kacang Tanah di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember. Dosen pembimbing utama: Taufik Hidayat, SE, M.Si dan dosen pembimbing anggota : Alwan Abdurahman, SH, MM.

Rempeyek kacang tanah merupakan suatu makanan ringan dan dapat juga dijadikan sebagai tambahan lauk pada saat makan yang tidak asing lagi. Usaha pembuatan rempeyek kacang tanah memanfaatkan bahan baku kacang tanah yang tersedia dan jarang digunakan untuk usaha sehingga celah pasar masih terbuka lebar. Rempeyek kacang berinovasi pada rasa, bentuk dan kemasan yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan minat daya beli konsumen.

Melihat kondisi yang serba instan ini maka berkemungkinan besar juga para konsumen lebih memilih produk yang sudah siap jadi dan siap dihidangkan dibanding harus membuat produk baru dengan resiko dan waktu yang terbuang banyak untuk melakukan aktifitas yang lainnya. Rempeyek renyah kacang tanah merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk berwirausaha. Usaha ini diharapkan dapat membuka lapangan kerja baru dan mampu menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran. Cara untuk mengetahui sejauh mana usaha tersebut layak atau tidak dijalankan, maka diperlukan suatu analisis usaha agar dapat memberikan manfaat dan keuntungan bagi usaha tersebut.

Berdasarkan analisis usaha yang telah dilakukan menggunakan analisis BEP (unit) dan BEP (harga), R/C Rasio, dan ROI usaha produksi rempeyek renyah kacang tanah dengan nilai BEP (unit) 37 bungkus dari kapasitas produksi 50 bungkus dan nilai BEP (harga) Rp 1.826 dengan harga jual Rp 2.500, nilai R/C Rasio 1,4 dan nilai ROI 36% maka usaha ini menguntungkan dan dapat dilanjutkan.